

## Analisis Pasar Domestik dan Pasar Ekspor Terhadap Foreign Direct Investment di Indonesia

Peneliti : Karno, SE., MSi

### Abstract

*This article is titled: "Analysis of Market Effects Against Domestic And Export Market Foreign Direct Investment in Indonesia".*

*The purpose of this study was to analyze the effect of the domestic market and export markets for foreign direct investment in Indonesia, either simultaneously or partially. The data used is the data of gross domestic product in Indonesia export data obtained from Bank Indonesia and BPS from 1980 to 2011. These results indicate that partially showed gross domestic product and exports have positive and significant. While simultaneously both in term and long-term period free variable bound to the variable findings that showed a significant effect on the level of 99 percent, the F value of 13.94 and prob. The R-square 0.000 0.520984 47.90 a berarti still other factors influenced in the short term, while long-term meaning 0.594505 R-square is influenced by factors other 40.55 percent.*

**Keywords:** *foreign direct investment, gross domestic product, the export error correction model/short-term and long-term*

### ABSTRAKSI

Artikel ini berjudul : "Analisis Pengaruh Pasar Domestik Dan Pasar Ekspor Terhadap Foreign Direct Investment di Indonesia".

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pasar domestik dan pasar ekspor terhadap foreign direct investment di Indonesia baik secara simultan maupun secara parsial. Data yang digunakan adalah data dari produk domestik bruto data ekspor di Indonesia diperoleh dari Bank Indonesia dan dari BPS dari tahun 1980 sampai dengan tahun 2011. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial menunjukkan bahwa produk domestik bruto dan ekspor berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan secara simultan baik dalam jangka pendek dan jangka panjang variable bebas terhadap variable terikat menunjukkan pengaruh signifikan temuan bahwa pada taraf 99 persen, dengan nilai F sebesar 13,94 dan prob. 0,000 Sedangkan R square 0,520984 yang berarti masih 47,90 dipengaruhi factor lain untuk jangka pendek, sedangkan untuk jangka panjang R square 0,594505 yang berarti masih 40,55 persen dipengaruhi factor lain.

**Kata Kunci :** foreign direct investment, produk domestik bruto, ekspor error correction model jangka pendek dan jangka panjang.

## PENDAHULUAN

World investment report tahun 2007, menyatakan bahwa foreign direct investment dunia berkembang rata-rata 23 persen tiap tahunnya. Dana milik foreign direct investment dialokasikan melalui investasi asing langsung ke negara-negara maju dan kenegara-negara berkembang sebesar US\$ 500 milyar tahun 2007 (inflow) dan outflow US\$ 253 milyar. Untuk alokasi investasi asing langsung di Asia Selatan dan Asia Tenggara serta Ocsenia sebesar US\$ 249 milyar. Tahun 2011 FDI inflow di Asia Selatan, Timur, Tenggara meningkat sebesar 24 persen, namun outflow sebesar 20 persen.

Perkembangan FDI di Indonesia adalah sebagai berikut:

FDI net-inflow di Indonesia adalah fluktuatif, dimana terendah adalah terjadi pada tahun 2004 dimana pada saat itu dipimpin oleh Presiden Megawati Sukarnaputri, kondisi politik dan keamanan yang menjadi sebab FDI kurang nyaman di Indonesia Perkembangan GDP di Indonesia adalah sebagai berikut :

Didalam suatu perekonomian dinegara-negara maju maupun negara-negara berkembang , barang dan jasa diproduksi bukan saja oleh perusahaan milik penduduk negara tersebut tetapi oleh penduduk negara lain. Selalu didapati produksi nasional diciptakan oleh faktor-faktor produksi yang berasal dari luar negeri.

Perusahaan multinasional beroperasi diberbagai negara dan membantu menaikkan nilai barang dan jasa yang dihasilkan negaranegara tersebut. Operasinya membantu menambah barang dan jasa yang diproduksi dalam negara, menambah penggunaan tenaga kerja dan pendapatan dan seringkali juga menambah ekspor .Operasi mereka merupakan bagian yang cukup penting dalam kegiatan ekonomi suatu negara dan nilai produksi yang disumbangkannya perlu dihitung dalam pendapatan nasional. Dengan

demikian produk domestik bruto adalah nilai barang dan jasa dalam suatu negara yang diproduksi oleh faktor-faktor produksi milik warga negara tersebut dan negara asing (Sadono Sukimo, 2010,h 35).

Perkembangan atau pertumbuhan produk dornestic bruto rata-rata selama **tahun** pengamatan adalah sebesar 10 persen sampai 20 persen per tahunnya. Hal ini merupakan ukuran pasar dornestic yang sangat besar, **dan** merupakan daya tarik bagi investor asing langsung.

Sedangkan pasar ekspor tumbuh sebesar 18 persen kecuali tahun 2009 ekspor turun1,43 persen hal ini disebabkan oleh krisis keuangan dan ekonomi yang berawal di ~~Amrika~~ ~~Selatan~~

Penanamodal asing adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri. (Eiteman, 2010)

Pengertian modal asing hanya meliputi Penanaman Modal Asing secara langsung yang dilakukan menurut atau berdasarkan ketentuan-ketentuan Undang-Undang dan digunakan untuk menjalankan perusahaan di Indonesia, dalam arti bahwa pemilik modal secara langsung menanggung risiko dari penanaman modal tersebut (Undang-undang No. 1 tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing).

Penanaman modal asing adalah perseorangan warga negara negara asing, badan usaha asing, dan atau pemerintah asing yang melakukan penanaman modal di wilayah negara Republik Indonesia.

Modal asing adalah modal yang dimiliki oleh negara asing, perseorangan warga negara asing, badan usaha asing, badan hukum asing, dan/atau badan hukum Indonesia yang sebagian atau seluruh modalnya dimiliki oleh pihak asing.

*A multinational Corporation ~C) is is a corporation that has operation in more than one country* (Timothy, 1996, h 504), diartikan bahwa perusahaan multinasional merupakan suatu perusahaan yang beroperasi di banyak negara. Organization for European Economic Corporation (OEEC), merumuskan bahwa: "*Direct investment is meant acquisition of szfficient in an undertaking to ensure its control by the investor*", yaitu merupakan bentuk penanam modal diberi keleluasaan perusahaan dan penyelenggaraan pimpinan dalam perusahaan dimana modalnya ditanam, dalam arti bahwa penanam modal mempunyai penguasaan atas modalnya.

Somarajah merumuskan investasi asing langsung adalah sebagai berikut: "*Foreign direct Investnzent involve transfer of tangible or intangible assets from one countty to another for the purpose of use in the countty to generate wealth under the total or partial controll of the owner of the assets*", yaitu investasi langsung mensyaratkan transfer modal baik berwujud atau tidak berwujud dari satu negara ke negara lain dan bertujuan untuk digunakan dinegara tersebut agar menghasilkan keuntungan dibawah pengawasan dari pemilik modal, baik secara total atau secara parsial.

Menurut Karl dan Ray (1999, h 23), *product domestic bruto* adalah nilai pasar keluaran total sebuah negara. Itu adalah nilai pasar semua barang jadi dan jasa akhir yang diproduksi selama periode waktu tertentu oleh semua faktor-faktor produksi yang berlokasi di dalam sebuah negara.

Menurut Gregory Mankiw (2012, h 6), *Product. Domestic Bruto* (PDB) adalah nilai pasar dari seluruh barang dan jasa jadi yang diproduksi di suatu negara pada periode tertentu. PDB menjumlahkan berbagai jenis produk

menjadi satu ukuran nilai kegiatan ekonomi. Untuk melakukan ini PDB menggunakan harga pasar. PDB mencakup seluruh barang yang diproduksi dalam perekonomian dan dijual secara legal dipasar, hal ini tidak termasuk obat-obatan terlarang.

Apabila produksi kertas dari International Paper digunakan oleh perusahaan percetakan, yang memproduksi kartu ucapan, maka kertas tadi disebut barang antara, sedangkan kartu ucapan disebut barang jadi, PDB hanya memasukan nilai barang jadi. PDB tidak termasuk transaksi yang melibatkan barang-barang yang diproduksi pada masa lalu. PDB mengukur nilai produksi didalam batas-batas wilayah geografi suatu negara. PDB mengukur nilai produksi yang dilakukan dalam rentang waktu tertentu, rentang waktu tersebut iasanya selama satu tahun atau satu triwulan (tiga bulan). Menurut Samuelson (1992, h 112) mengatakan bahwa: "*Product Domestic Bruto* (PDB) adalah jumlah output total yang dihasilkan dalam batas wilayah suatu negara selama satu tahun."

Menurut Gregory Mankiw (2012, h 184) yang dimaksud dengan ekspor adalah barang dan jasa yang diproduksi didalam negeri untuk dijual diluar negeri. Ketika Hyundai produsen mobil Korea Selatan, merakit mobil dan menjualnya ke Malaysia, penjualan tersebut sebagai ekspor bagi Korea Selatan, sedangkan Malaysia sebagai impor

Menurut Dornbusch (1987, h 48) yang dimaksud ekspor yaitu permintaan orang asing atas barang-barang kita. Kegiatan ekspor adalah perdagangan dengan cara mengeluarkan barang dari dalam wilayah Pabean suatu negara ke negara lain dengan memenuhi ketentuan yang berlaku (Djauhari Ahsjar, 2007, h 1).

## **METODA**

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier. Model analisis pertama yang digunakan adalah model I (regresi berganda *Ordinary Least Square /OLS*). Analisis regresi dipilih dengan pertimbangan (Yuyun Wirasmita, 2008, h 4- 5) bahwa mempunyai : (1) Theoretical plausibility yaitu apakah hipotesis-hipotesis pasca uji sesuai dengan ekspektasi hipotesis pra-estimasi dan didukung oleh teori yang relevan. (2) Accuracy of estimates of parameter yaitu apakah parameter hipotesis atau model pasca-estimasi akurat atau bersifat tidak bisa yang ditandai dengan angka probabilitas kesalahan statistik (p-value) yang rendah dimana  $p\text{-value} < 0,05$ , (3) Explanatory ability, yaitu apakah model pasca-estimasi memiliki kemampuan menjelaskan keterkaitan antar fenomena ekonomi yang ditandai dengan standar error of estimation yang rendah dimana  $SE < (1/2 \text{ nilai estimasi parameter})$ , dan (4) Forecasting ability, yaitu apakah model pasca-estimasi memiliki kemampuan prediksi yang ditandai dengan koefisien determinasi yang tinggi dimana  $R^2 > 0,50$ .

Model analisis kedua yaitu model logit, tinggi, dimana  $R^2 > 0,50$ , adapun model regresi logit dipilih dengan pertimbangan bahwa disamping empat kemampuan regresi diatas juga kebolehjadian atau probabilitas dari parameter atau koefisien beta, jadi tidak exact tetapi secara hati-hati dalam membuat prediksi. Dan model analisis ketiga adalah error corection model. Model ini dipilih dengan pertimbangan bahwa regresi dinamis ini mampu memprediksi fenomena ekonomi jangka panjang dan fenomena ekonomi jangka pendek, dimana ECT merupakan proses penyesuaian ketidakseimbangan pada

masa lalu yang ditunjukkan dalam koefisien beta yang nantinya merupakan prosentase naik atau turunnya penyesuaian dari variabel terikat terhadap variabel bebas. Analisis korelasi dipilih untuk mengukur kekuatan atau tingkat hubungan linear antara dua variabel (Gujarati, h-25), sedangkan koefisien korelasi untuk mengukur kekuatan hubungan. Dalam pelaksanaan perhitungan menggunakan software E-views 7.0.

### 1. Uji Akar Unit (Unit Roots Test)

Suatu data atau variabel disebut stasioner jika nilai rata-rata (mean) dari varians konstan selama periode pengamatan. Dengan asumsi stasioneritas maka mampu menterjemahkan data dan model ekonomi secara baik karena data yang stasioner tidak bervariasi dan cenderung mendekati nilai rata-ratanya.

Untuk melihat stationer suatu data dengan uji Dickey-Fuller (DF) dan Augment Dickey-Fuller (ADF) dilakukan deakpan membandingkan nilai t- statistic dari variabel variabel penelitian dengan nilai kritis DF dan ADF dalam suatu tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.2. Perbandingan nilai t- statistic dari variable-varlabel penelitian dengan**

<b>Augmented Dickey-Fuller test statistic</b>		
Test critical value :	1%	Level
	5%	Level
	10%	Level

**Sumber : Fuller 19776**

### 2. Uji Kointegrasi

Regresi yang menggunakan data time series yang tidak stasioner kemungkinan besar akan menghasilkan regresi lancung

(*spurious regression*). Regresi lancung terjadi jika koefisien determinasi cukup tinggi tetapi hubungan antar variabel independen dan variabel dependen tidak mempunyai makna, hal ini terjadi karena hubungan keduanya merupakan data *time series* hanya menunjukkan *trend* saja, jadi tingginya koefisien determinasi karena *trend* bukan karena hubungan antar keduanya.

Secara umum dapat dikatakan bahwa jika data time series Y dan X tidak stasioner pada tingkat level, akan tetapi stasioner pada tingkat deferen yang sama, maka data adalah terkointegrasi. Uji Johansen, Johansen menyarankan estimator maximum likelihood untuk Q dan R dan uji statistik untuk menentukan vector kointegrasi  $r$ , ada tidaknya kointegrasi didasarkan pada uji likelihood ratio. Jika nilai hitung LR lebih besar dari nilai kritis LR, maka kita menerima adanya kointegrasi sejumlah variabel dan sebaliknya jika nilai LR hitung lebih kecil dari nilai kritisnya maka tidak ada kointegrasi. Nilai hitung LR alternatif yang dikenal dengan *maximum eigenvalue statistic*.

### 3. Uji Goodness of Fit (Uji Kecocokan Model)

Untuk melihat sejauh mana model yang dirumuskan dapat menerangkan variasi perubahan variabel endogen dilakukan dengan uji kecocokan model (*uji goodness of fit*). Dalam uji ini dilihat nilai koefisien ( $R^2$ ), jika nilai  $R^2$  tinggi artinya model yang dirumuskan dapat menerangkan variasi perubahan variabel endogen. Tetapi jika nilai  $R^2$  kecil, maka model yang dirumuskan lemah dalam menjelaskan variasi perubahan model endogen, jika variabel bebas lebih dari 2 variabel maka digunakan Adjusted R Square dimana nilainya lebih besar dari 0,50 sehingga model dapat digunakan

untuk estimasi. Sedangkan Error Corection Model, menggunakan uji  $R^2$ , Adjusted R Square, F-Satistik dan jika ECT signifikan maka model dapat digunakan untuk estimasi dan sebaliknya jika nilai ECT tidak signifikan maka model tidak dapat digunakan untuk estimasi.

### 4. Uji Signifikansi Garis Regresi secara keseluruhan (Overall test)

Uji ini untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dalam persamaan reduced secara bersama-sama terhadap variabel endogen. Pengujian ini dengan menggunakan distribusi F.

### 5. Uji Signifikansi Parameter (parsial test atau uji-t)

Uji signifikansi parameter (uji-t) adalah untuk mengetahui pengaruh secara parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam persamaan reduce form. Pengujian ini menggunakan distribusi-t.

### 6. Uji Granger Causality

Untuk menjelaskan tentang variabel mana yang layak untuk menjadi variabel dependen atau variabel independen, maka perlu dilakukan uji Granger Causality. Dalam uji Granger Causality penolakan pada variabel jika tingkat signifikansi (probability) lebih kecil dari 5 persen, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 2.1 Hasil Uji Stasioner :

Hasil uji Unit Root menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian stasioner, walaupun stasioner pada first defferent, adalah sebagai berikut :

Hasil uji Grenger Causality menunjukkan bahwa Hipotesis Nol GDP dan X ditolak artinya GDP dan X sebagai variabel independen dan FDI sebagai variabel dependen dapat diterima.

Cointegrate\_test :

Variabel	Stationer Tingkat Level	Stationer First Different
FDI	-	V
GDP	-	V
X	-	V

**1.2 Hasil Uji Grenger Causality :**

Dari hasil uji baik Trace Test maupun Max Eugenvalue menunjukkan bahwa ketiga variabel adalah saling kointegrasi atau saling berhubungan, sehingga terjadi multikoloneari-tas.

Oleh karena terjadi multikolonearitas maka dapat dilanjutkan untuk .mengoreksi kesalahan baik koreksi kesalahan jangka pendek maupun koreksi jangka panjang atau dikenal dengan Error Corection Model.

Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Probability
GDP does not Granger Cause FDI_IND	31	11.1639	0.00238
FDI_IND does not Granger Cause GDP		0.38219	0.54143
X does not Granger Cause FDI_IND	31	6.98314	0.01332
FDI_IND does not Granger Cause X		0.58438	0.45100

**1.3 Analisis Error Corection Model**

a). Error Corection Model Jangka Pendek sebagai berikut :

Persamaan ECM Jangka Pendek adalah sebagai berikut :

$$\Delta \text{Ln FDI} = \beta_0 + \Delta \text{Ln GDP} + \Delta \text{LnX} + \text{LnGDP} (-1) + \text{LnX} (-1) + \text{ECT} + e$$

$$\Delta \text{Ln FDI} = -3,7329 - 4,2931 \text{ GDP} + 3,7142 \text{ X} + 0,608 \text{ ECT}$$

$$R^2 = 0,520984 \quad F = 5,43806 \quad n = 31$$

Periode 1980-2011

Secara bersama-sama variasi dari variabel produk domestic bruto (GDP), variable ekspor (X), mempunyai pengaruh jangka pendek yang signifikan terhadap investasi asing langung atau foreign direct investment (FDI) sebesar 99 persen atau tingkat kesalahan sebesar 1 persen. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F statistik sebesar 5,438 lebih besar dari F table sebesar 3,32 atau dengan Probabilitas 0,0016 lebih kecil dari alpha 1 persen atau 0,01. Selanjutnya R Square sebesar 0.521 atau 52,10 persen artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen mempengaruhi variabel dependen sedangkan sisanya sebesar 47,90 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Dengan memperhatikan model persamaan data Indonesia nampak bahwa variabel produk domestik bruto (GDP), ekspor (EPR) dengan masing-masing nilai t dimana pada taraf keyakinan 90 persen atau pada alpha sebesar 0.10 adalah signifikan pengaruh jangka pendeknya terhadap foreign direct investmen

Secara parsial maka pengaruh variabel bebas yang diikutkan dalam model terhadap variabel terkaitnya dapat dijelaskan sebagai berikut ;

Variabel produk domestik bruto di Indonesia mempunyai tanda negatif yang berarti bahwa produk domestik bruto mempunyai pengaruh jangka pendek negatif terhadap investasi asing di Indonesia. Produk domestik bruto adalah produksi seluruh unit usaha diseluruh wilayah indonesia meupun oleh warga negara asing. Dengan produksi maka perusahaan mengeluarkan biaya produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead) serta biaya administrasi, biaya umum dan biaya penjualan.

Selanjutnya dapat memperhatikan nilai t-sig yang terdapat dalam tabel hasil analisis signifikansi besarnya -1.727304 menunjukkan bahwa tingkat keyakinan akan kebenaran hasil temuan ini adalah 90 persen artinya signifikan dengan tingkat alpha 10 persen.

Pada pengamatan terhadap variabel ekspor terhadap investasi asing langsung di Indonesia menghasilkan temuan tanda parameter positif yang berarti bahwa ekspor di Indonesia mempunyai pengaruh yang positif terhadap nilai investasi asing langsung di Indonesia.

Dengan mengetahui nilai parameter estimasi persamaan sebesar 3,714204 ekspor mempunyai arti bahwa jika sebesar 1 rupiah maka akan mengakibatkan an naiknya nilai investasi asing langsung di Indonesia sebesar 3,714204 kali, hal ini

menunjukkan pengaruh jangka pendek yang sangat elastis.

Selanjutnya dapat memperhatikan nilai t-sig yang terdapat dalam tabel hasil analisis besarnya 3.024392 menunjukkan pengaruh pengaruh jangka pendek yang signifikan.

Dengan mengetahui koefisien variabel ECT sebesar 0,608635 mempunyai arti bahwa kecepatan waktu dari dis-equilibrium menjadi equilibrium dari variabel independen adalah sebesar 4,93 bulan atau 4 bulan 28 hari. Selanjutnya dapat memperhatikan nilai probabilitas yang terdapat dalam tabel hasil analisis besarnya 0.0013 menunjukkan pengaruh yang signifikan artinya ECT adalah sangat valid.

b). Error Corection Model Jangka Panjang sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Ln FDI} &= \beta_0 + \text{Ln GDP} + \text{LriX} + e \\ \text{Ln FDI} &= - 7,755818 - 0,3551 \text{ GDP} + 1,63125 \text{ X} \\ \text{R}^2 &= 0,594505 \quad \text{F} = 13,19507 \quad \text{Prob.} = \\ &0,000017 \quad \text{n} = 31 \quad \text{Periode 1980 - 2011} \end{aligned}$$

Secara bersama-sama variasi dari variabel produk domestik bruto (GDP), variable ekspor (X), mempunyai pengaruh signifikan terhadap investasi asing langsung atau foreign direct investment (FDI) sebesar 99 persen atau tingkat kesalahan sebesar 1 persen. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F statistik sebesar 13,195 lebih besar dari F table sebesar 3,32 atau dengan Probabilitas 0,000017 lebih kecil dari alpha 1 persen atau 0,01. Selanjutnya R Square sebesar 0.5945 atau 59,45 persen artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen mempengaruhi variabel dependen sedangkan sisanya sebesar 40,55 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dengan demikian model ini dapat digunakan untuk estimasi.

Secara parsial maka pengaruh variabel-variabel bebas yang diikutkan dalam model terhadap variabel terikatnya dapat dijelaskan sebagai berikut ;

Variabel produk domestic bruto di Indonesia mempunyai tanda negatif yang berarti bahwa produk domestic bruto dalam jangka panjang mempunyai pengaruh negatif terhadap investasi asing di Indonesia: Dengan mengetahui nilai parameter yang besarnya adalah  $-0.355100$  mempunyai arti bahwa jika produk domestic bruto naik sebesar 1 rupiah maka akan mengakibatkan penurunan nilai investasi asing langsung di Indonesia sebesar  $0,355100$  hal ini pengaruanya kurang elastic, atau sebaliknya jika produk domestic bruto turun sebesar 1 rupiah maka investasi asing langsung naik sebesar  $0,3551$ .

Selanjutnya dapat diperhatikan nilai t-sig yang terdapat dalam tabel hasil analisis signifikansi besarnya  $-1.727304$  menunjukkan bahwa tingkat keyakinan akan kebenaran hasil temuan ini adalah 90 persen artinya signifikan dengan tingkat alpha 10 persen.

Pada pengamatan terhadap variabel ekspor terhadap investasi asing langsung di Indonesia menghasilkan temuan tanda parameter positif yang berarti bahwa ekspor dalam jangka panjang mempunyai pengaruh yang positif terhadap nilai investasi asing langsung di Indonesia.

Dengan mengetahui nilai parameter estimasi persamaan sebesar  $1.631250$  mempunyai arti bahwa jika ekspor naik sebesar 1 rupiah maka akan mengakibatkan naiknya nilai investasi asing langsung di Indonesia sebesar  $1,631250$  kali, hal ini mempunyai pengaruh sangat elastis.

Selanjutnya dapat memperhatikan nilai t-sig yang terdapat dalam tabel hasil analisis besarnya  $1.822896$  menunjukkan pengaruh yang signifikan.

## SIMPULAN

Data stasioner pada First different, artinya data tersebut cocok menggunakan koreksi kesalahan karena mengapa data tersebut pada first different baru stasioner bukan pada awal uji unit roots, hal ini berarti ada masalah yang harus disesuaikan.

Variabel produk domestic bruto dan ekspor berdasar Grenger Causality Test signifikan, hipotesis ditolak, artinya bahwa produk domestic bruto dan ekspor sebagai variabel independen, mempengaruhi foreign direct investment sebagai variabel dependen.

Dari uji asumsi klasik, diketahui pada uji serial korelasi cukup signifikan, artinya persamaan bebas dari korelasi. Sedangkan dari uji normalitas, residual berdistribusi normal, uji linearitas, ternyata persamaan tidak linear dan dari uji heterokedastisitas bebas dari heterokedastisitas, sedangkan uji multikolinearitas terdapat multikolinearitas atau terdapat hubungan antar variabel.

Dari uji Kointegrasi, menunjukkan ketiga variabel saling berhubungan atau saling terkointegrasi.

Pasar domestic kurang berpengaruh jangka pendek terhadap masuknya investasi asing langsung, hal ini terlihat dari t-statistik rendah, dan walaupun pasar domestic terus meningkat, dalam periode tahun tertentu investasi asing langsung juga keluar Indonesia, artinya pada saat pasca krisis keuangan di Indonesia yaitu tahun 2000- 2004 sebagian besar investor asing langsung keluar dari Indonesia, walaupun pasar domestic tetap meningkat. Sedangkan pasar ekspor mempunyai pengaruh jangka pendek sangat signifikan, artinya jika ekspor Indonesia meningkat dibarengi meningkatnya investasi asing

langsung. Percepatan waktu penyesuaian dari dis-equilibrium menjadi equilibrium membutuhkan waktu 4 bulan 28 hari. Sedangkan pengaruh pasar domestic dan pasar ekspor dalam jangka panjang adalah signifikan dan dalam keadaan equilibrium.

### Saran saran

Dalam rangka membuat kebijakan investasi di Indonesia terutama investasi asing langsung, terutama memperhatikan variabel-variabel yang diteliti

Untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan manfaat bagi penelitian, maka perlu adanya pengkajian penelitian dalam lingkup yang lebih mendalam dan lebih luas bukan hanya pada variabel-variabel yang sudah diteliti, melainkan perlu menambah variabel bebas dan variabel terikat lainnya.

### REFERENSI

- Abimanyu, Anggito (Word Press log, 2012) cont web
- Bank Indonesia, International Statistic\_Indonesia, Annualy 1980-2011 Fund
- Bank Indonesia, International Fund StatisticMalaysia, Annualy 1980-2011
- Bank Indonesia, International Fund Statistic Philipine, Annualy 1980-2011
- Bank Indonesia, International Fund Statistic Thailand, Annualy 1980-2011
- Bank Indonesia, International Fund Statistic Singapore, Annualy 1980-2011
- Caser, Karl E, Prinsi Makro, Penerbit PT. Prenhallindo, Jakarta, 1999
- Damodar N Gujarati, Dasar-dasar Ekonometrika, Buku 1, Edisi 5, Cetakan Kedua, Penerbit Salemba Empat, 2011.
- Dasar-dasar konometrika, Buku 2, Edisi 5, Cetakan Kedua, Penerbit Salemba Empat, 2012.
- Determinan FDI, Yati Kurniati dkk, jurnal Bank Indonesia, 2007
- Devrim Dumkudog, 2008, The Determinant and The Role of Institution in Turkey, <http://mpr.ub.unia.munchen.de/320bd>
- Faisal. Basri, Dasar-Dasar Ekonomi Internasional, Penerbit Kencana, Cetakan 1, 2010
- Fred Weston, Managerial Finance, Eight Edition, The Dryden Press, CBS Publishing Japan Ltd.,2006
- Gregory ManKiw, Princi les Economics, An Asian Edition-Volume 2, Cengage Learning, Penerbit: Salemba Empat, Jakarta, 2012
- Eiteman, Manajemen Keuangan Multinasional Jilid 1, Edisi Kesebelas, Penerbit: Erlangga, 2010
- Manajemen Multinasional jilid 2, Edisi Penerbit: Erlangga, 2010
- Keuangan Kesebelas,
- Hadi, Harndy, Manajemen Keuangan Internasional, Edisi 3, Penerbit: Administrasi Yayasan Indonesia, 2005
- Thingan, Ekonomi Pembangunan dan Percanaan, Edisi 1 — 13, Penerbit: PT Rajawali Grafindo Persada, Jakarta, 2010
- Maurice D Levi, Keuangan Internasional, Buku I, alih bahasa Handoyo Prasetyo, Cetakan Pertama, Penerbit: Andi, Yogyakarta, 2001
- Keuangan Internasional, Buku II, alih bahasa Handoyo Prasetyo, Penerbit: Andi, Cetakan Pertama, Yogyakarta, 2001
- Nopirin, Ekonomi Moneter , Edisi13, Cetakan Keduabelas, Penerbit: BPFE, Yogyakarta, 2009

- Nopirin, Ekonomi Internasional, Edisi 3, Cetakan Ketuju, Penerbit: BPFE, Yogyakarta, 2010
- Panji Anoraga, Pengantar Pasar Modal, Cetakan ketiga, Penerbit: Rineka Cipta, Jakarta, 2001
- Paul Samuelson, Makro Ekonomi, alih bahasa Aris Munandar, Edisi Keempat belas, Penerbit: Erlangga, Jakarta, 2002
- Raharja, Prathama, Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikro Ekonomi daan Makro Ekonomi), Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Edisi Ketiga, Jakarta, 2008)
- Rusdin, Bisnis Internasional, cetakan kesatu, Penerbit: ALFABETA, Bandung, 2002
- Sadono Sukirno, Makro Ekonomi, Teori Pengantar, Edisi Ketiga, Penerbit: PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2010
- Sanvgli, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi FDI di Indonesia, 2002
- Sunariyah, Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Edisi Ketiga, Penerbit: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, Yogyakarta, 2003
- Sutana Thanyakhan, The determinant of FDI and FPI In Thailand : A Gravity Model Analysis, 2008, Thanyakhan\_pdf  
FDI\_disertasithailand.pdf
- Todaro, Pembangunan Ekonomi, alih bahasa Aris Munandar, Edisi Kesembilan, Jilid I, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2006
- Pembangunan Ekonomi, alih bahasa Aris Munandar, Edisi Kesembilan, Jilid I, Penerbit: Erlangga, Jakarta, 2006
- Thomas F. Dornburg, Makro Ekonomi, Konsep, Teori dan Kebijakan, alih bahasa Karyaman Muchtar, Edisi Ketujuh, Penerbit: Erlangga, Jakarta, 2002
- Timothy, Fiancial Management, Prentice\_hall International (UK) Limited, London, 2004
- Vinaye Dey-Ancharas, 2004, The Determinant of FDI in Comparative Prespective: Is There or Bias Against Sub-Saharan Africa, FDI in SSA.pdf application FDI object
- Widarjono, Agus 2009. Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya, Edisi ketiga, Cetakan Pertama, Penerbit : Ekonisia.
- Yati Kurniati dkk, determinan FDI, Jurnal Bank Indonesia. 2017
- UU no. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
- OECD, Enhancing Regional Coopartion Infrastructure Development, 2010 <http://aulis2.usrg.utl> , Juan Do, 2010, What are The Determinant of FDI to Vietnam. <http://www.willey.com/college> Uma Sekaran, Research Method Entire e-Books.pdf.